



Sugianto<sup>1</sup>  
 Dwi Bambang Putut  
 Setiyadi<sup>2</sup>  
 Triyono<sup>3</sup>  
 Hersulastuti<sup>4</sup>

## **PEMANFAATAN MEDIA INFOGRAFIS DIGITAL BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN SISWA MENYUSUN LAPORAN HASIL OBSERVASI DI SMK 10 NOVEMBER TAMBUN SELATAN**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi melalui pemanfaatan media infografis digital berbasis Canva pada siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes hasil belajar, angket respons siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,16 dengan ketuntasan belajar 23,3%. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 90,36 dengan ketuntasan belajar mencapai 96,6%. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap indikator observasi. Hasil angket menunjukkan respons positif siswa terhadap penggunaan media Canva dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media infografis digital berbasis Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun teks laporan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Media Infografis, Canva, Laporan Hasil Observasi, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

### **Abstract**

This study aims to improve students' ability to write observation report texts through the use of Canva-based digital infographic media among tenth-grade students of SMKS 10 November Tambun Selatan. This research employed Classroom Action Research conducted in two cycles involving 30 students as research subjects. Data were collected through observation sheets, learning achievement tests, student response questionnaires, and documentation. The results showed a significant improvement in students' learning activities and outcomes. In Cycle I, the average learning score was 66.16 with a mastery level of 23.3%. In Cycle II, the average score increased to 90.36 with a mastery level of 96.6%. Students' learning activities also improved across all observed indicators. Questionnaire results indicated positive student responses toward the use of Canva as a learning medium. Therefore, it can be concluded that Canva-based digital infographic media is effective in enhancing students' ability to write observation report texts in Indonesian language learning.

**Keywords:** Infographic Media, Canva, Observation Report Text, Learning Outcomes, Indonesian Language

### **PENDAHULUAN**

Kualitas lembaga pendidikan ditentukan oleh efektivitas proses pembelajaran, pengajaran, serta pemanfaatan sarana yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pengetahuan siswa. Belajar merupakan kewajiban penting bagi peserta didik karena

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma

email: sugiantoyuni@gmail.com<sup>1</sup>, dbputut@unwidha.ac.id<sup>2</sup>, triyono@unwidha.ac.id<sup>3</sup>, hersulastuti@unwidha.ac.id<sup>4</sup>

kebiasaan belajar dapat meningkatkan kemampuan akademik, nonakademik, kreativitas, inovasi, serta membentuk sikap dan perilaku yang baik (Handayani et al., 2020). Oleh karena itu, pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan diri sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran (Irawati et al., 2021). Guru dan siswa perlu mengikuti perkembangan teknologi agar pembelajaran relevan dengan era saat ini. Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan (Hersita et al., 2020). Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah infografis digital, yang memiliki keterkaitan erat dengan teknologi dan pendidikan.

Infografis merupakan media visual yang menyajikan informasi atau data secara kompleks namun jelas dan menarik (Resnatika et al., 2018). Pembuatan infografis memerlukan aplikasi yang mendukung desain visual, salah satunya adalah Canva. Canva merupakan aplikasi berbasis web yang memudahkan pengguna dalam membuat berbagai konten visual secara cepat dan profesional.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013, pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis teks yang bertujuan agar siswa mampu menyusun teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa adalah teks laporan hasil observasi. Keterampilan menulis menjadi aspek penting karena melalui menulis siswa dapat mengekspresikan ide, pendapat, dan pengalaman. Namun, menulis dianggap sebagai keterampilan yang kompleks dan sulit karena menuntut penguasaan pengetahuan, ketelitian, kreativitas, serta latihan yang berkelanjutan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan dalam menyusun teks laporan hasil observasi masih rendah. Banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 3,00 atau setara nilai 75. Kesulitan siswa meliputi pengembangan ide, pendeskripsian objek, pemilihan diksi, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Pembelajaran yang masih berpusat pada buku teks membuat siswa kurang tertarik dan tidak memperoleh pengalaman observasi secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan media infografis digital berbasis Canva dipandang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi melalui langkah-langkah yang sistematis, kolaboratif, dan selaras dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS 10 November Tambun Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Teknik Jaringan 1 SMKS 10 November Tambun Selatan yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, dokumentasi berupa data yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa juga digunakan, termasuk hasil infografis yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. Dokumentasi foto dan video dilakukan sebagai bukti visual selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aktivitas Belajar Lembar Observasi Siklus I

Tabel 1 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan pada Siklus I

No.	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan Ke			Percentase %
		1	2	3	
1.	(Kegiatan awal) Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	30	29	TES	98,3

2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	25	28	SIKLUS I	88,3
3.	(Kegiatan Inti) Siswa menyimak penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru	22	23		75
4.	Siswa bertanya pada saat berdiskusi	5	7		20
5.	Siswa mencoba mengemukakan pendapatnya sendiri mengenai apa yang ada di pikirannya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru	3	5		13,3
6.	Siswa memberikan ide dan gagasan dalam kegiatan diskusi kelompok,	8	18		43,3
7.	Siswa focus menonton tayangan materi yang di berikan oleh guru	25	27		86,6
8.	Siswa mengimplementasikan dan mengulang isi materi menggunakan media Canva	0	15		25
9.	Berani maju ke depan mempresentasikan hasil karya infografis yang telah dibuat	0	7		11,6
10.	(Penutup) Siswa berani mengemukakan pendapat setelah belajar menggunakan aplikasi canva dan membuat infografis	0	5		8,3
11.	Siswa berani menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari hari ini	2	3		8,3

Sumber : Hasil Olahan data siklus I

Berdasarkan pada Tabel 1 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana dari 30 siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat diuraikan dalam skala deskriptif yaitu pada kegiatan awal siswa yang hadir saat proses pembelajaran sebesar 98,3%, siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran sebesar 88,3%. Kemudian pada kegiatan inti siswa yang menyimak penjelasan materi yang di jelaskan oleh guru sebesar 75%, siswa yang bertanya pada saat berdiskusi sebesar 20%, siswa yang mencoba mengemukakan pendapatnya sendiri mengenai apa yang ada di pikirannya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru sebesar 13,3%, siswa yang memberikan ide dan gagasan dalam kegiatan diskusi kelompok sebesar 43,3%, siswa yang fokus menonton tayangan materi yang diberikan oleh guru sebesar 86,6%, siswa yang mengimplementasikan dan mengulang isi materi menggunakan media Canva sebesar 25%, siswa yang berani maju ke depan mempresentasikan hasil karya infografis yang telah dibuat sebesar 11,6%, siswa yang berani mengemukakan pendapat setelah

belajar menggunakan aplikasi Canva dan membuat infografis sebesar 8,3%, dan siswa yang berani menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari hari ini sebesar 8,3%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa X SMKS 10 November Tambun Selatan, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrument tes siklus I, dari hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2: Nilai Statistika Hasil Belajar bahasa Indonesia Kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Nilai Ideal	100
Rentang Skor	30
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	52
Nilai Rata-rata	66,16
Standar Deviasi	2,69

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diperhatikan bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah 66,16 dari skor ideal 100. Dimana skor terendah yaitu 52 dan skor tertinggi 80 dengan rentang skor 30. Adapun standar deviasi yaitu 2,69. Jika nilai hasil belajar dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase berikut ini:

Tabel 3: Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan pada Siklus I.

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$93 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0
2.	$85 \leq x \leq 92$	Tinggi	0	0
3.	$75 \leq x \leq 84$	Sedang	7	23,3
4.	$67 \leq x \leq 74$	Rendah	7	23,3
5.	$0 \leq x \leq 66$	Sangat Rendah	16	53,3
Jumlah			30	100

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Dari Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar pada siklus I terdapat 16 orang siswa atau 53,3% berada pada posisi kategori sangat rendah, 7 orang siswa atau 23,3% berada pada posisi rendah, dan 7 orang siswa lainnya atau 23,3% berada pada posisi sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Berdasarkan hasil rata-rata pada siklus I masih masuk pada kategori sangat rendah, maka perlu tindakan pada siklus II untuk memenuhi nikai target yang dicapai.

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar bahasa Indonesia Setelah Penerapan Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$0 \leq x \leq 74$	Tidak Tuntas	23	76,6
2.	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	23,3
Jumlah			30	100

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan Tabel 4 di atas, hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia diperoleh 76,6% pada kategori tidak tuntas, dan 23,3% pada kategori tuntas. Dari hasil yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai pada kategori ketuntasan hanya 7 siswa dari 30 siswa. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa dalam menyusun laporan hasil observasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia memanfaatkan media Infografis digital berbasis Canva.

#### Aktivitas Belajar Lembar Observasi Siklus II

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas X  
SMKS 10 November Tambun Selatan pada Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan Ke			Persentase %
		1	2	3	
1.	(Kegiatan awal) Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	30	30	T E S S I K L U S I I	100
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	28	30		96,6
3.	(Kegiatan Inti) Siswa menyimak penjelasan materi yang dijelaskan guru	28	28		93,3
4.	Siswa bertanya pada saat berdiskusi	6	5		18,3
5.	Siswa mencoba mengemukakan pendapatnya sendiri mengenai apa yang ada di pikirannya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru	4	8		20
6.	Siswa memberikan ide dan gagasan dalam kegiatan diskusi kelompok,	24	28		86,6
7.	Siswa fokus menonton tayangan materi yang di berikan oleh guru	30	30		100
8.	Siswa mengimplementasikan dan mengulang isi materi menggunakan media Canva	20	20		66,6
9.	Berani maju ke depan mempresentasikan hasil karya infografis yang telah dibuat	7	7		23,3

10.	(Penutup) Siswa berani mengemukakan pendapat setelah belajar menggunakan aplikasi canva dan membuat infografis	10	12	36,6
11.	Siswa berani menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari hari ini	4	5	15

Sumber : Olahan Data Siklus II

Berdasarkan pada Tabel 5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II, dimana dari 30 siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan yang I observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat diuraikan dalam skala deskriptif yaitu pada kegiatan awal siswa yang hadir saat proses pembelajaran sebesar 100% atau hadir semua, siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran sebesar 96,6%, kemudia pada kegiatan inti siswa yang menyimak penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru sebesar 93,3%, siswa yang bertanya pada saat berdiskusi 18,3%, siswa yang mencoba mengemukakan pendapatnya sendiri mengenai apa yang ada di pikirannya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru sebesar 20%, siswa yang memberikan ide dan gagasan dalam kegiatan diskusi kelompok sebesar 86,6%, siswa yang fokus menonton tayangan materi yang diberikan oleh guru sebesar 100%, siswa yang mengimplementasikan dan mengulang isi materi menggunakan media Canva sebesar 66,6%, siswa yang berani maju ke depan mempresentasikan hasil karya infografis yang telah dibuat sebesar 23,3%, siswa yang berani mengemukakan pendapat setelah belajar menggunakan aplikasi canva dan membuat infografis sebesar 36,6% dan siswa yang berani menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari hari ini sebesar 15%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrument tes siklus II, dari hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Nilai Statistika Hasil Belajar bahasa Indonesia Kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan pada Siklus II.

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Nilai Ideal	100
Rentang Skor	32
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	68
Nilai Rata-rata	90,36
Standar Deviasi	7,50

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 90,36 dari skor ideal yaitu 100. Dimana skor terendah 68 dan skor tertinggi 100 dengan rentang skor 32. Adapun standar deviasi yaitu 7,50.

Jika nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase berikut ini :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan pada Siklus II.

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$93 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	24	80
2.	$85 \leq x \leq 92$	Tinggi	4	13,3
3.	$75 \leq x \leq 84$	Sedang	1	3,3
4.	$67 \leq x \leq 74$	Rendah	1	3,3
5.	$0 \leq x \leq 66$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			30	100

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Dari Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar pada siklus II terdapat tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 1 orang siswa atau 3,3% berada pada kategori rendah, 1 orang siswa atau 3,3% berada pada kategori sedang, 4 orang siswa atau 13,3% berada pada kategori tinggi, dan 24 siswa atau 80% berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan rata-rata hasil belajar pada siklus II masuk pada kategori tinggi dan tidak perlu tindakan pada siklus selanjutnya karena telah memenuhi target yang ingin dicapai.

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar bahasa Indonesia Setelah Memanfaatan Media Infografis Berbasis *Canva* pada Siklus II.

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$0 \leq x \leq 74$	Tidak Tuntas	1	3,3
2.	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	29	96,6
Jumlah			30	100

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan Tabel 8 di atas, hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia diperoleh 3,3% dikategorikan tidak tuntas dan 96,6% dikategorikan tuntas. Dari hasil diperoleh ini dapat dinyatakan terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan 29 dari 30 siswa. Maka peneliti menghentikan siklus II karena pemahaman belajar pada siklus II telah tercapai.

Hasil belajar yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan fenomena tumbuhan khususnya tanaman buah mangga dengan pemanfaatan media Infografis digital berbasis Canva dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun laporan hasil observasi, skor rata-rata yang diperoleh 66,16% dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 52 dari skor ideal 100, dan ketuntasan hasil belajar 23 orang siswa tidak tuntas dan 7 orang siswa yang tuntas. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa kurang dibimbing sehingga siswa masih banyak yang tertinggal juga ada siswa masih bingung menggunakan aplikasi canva untuk pertama kalinya sebagai bantuan alat belajar.

Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh dari siklus II adalah 90,36% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 68 dari nilai ideal 100, dan ketuntasan hasil belajar 29 orang siswa yang tuntas dan hanya 1 orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran tidak jauh berbeda dengan siklus I, siswa sudah termotivasi karena setiap memulai pembelajaran guru selalu memberikan ice breaking sebagai tambahan motivasi siswa, selain itu juga sudah terlihat

dengan siswa mulai tertarik menggunakan handphone dan media aplikasi Canva yang memiliki fitur-fitur infografis yang unik sehingga membuat siswa tertarik selama proses pembelajaran.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian (Ruszayanthi et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat ketika pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Canva sebagai media pembelajaran. Pembelajaran menggunakan Canva membuat siswa fokus pada pembelajaran. Media Canva merupakan salah satu media interaktif yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa. Media Canva juga merupakan salah satu media yang dapat menunjang semua gaya belajar siswa karena menyediakan berbagai macam fitur dan template yang dapat digunakan oleh guru.

Keberhasilan pelaksanaan dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan dengan baik dalam memanfaatkan media Infografis digital berbasis Canva. Dengan demikian meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan karena adanya kerja sama yang baik dalam kelompok dan bimbingan serta arahan dari guru. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian (Permana et al., 2023) berbantuan media aplikasi Canva sangat mempermudah, cepat memahami, serta membuat kreatif.

Adapun hasil angket respon siswa menunjukkan sebanyak 4 siswa atau sebesar 3,3% yang menjawab sangat tidak setuju, 7 siswa atau sebesar 11,6% yang menjawab tidak setuju, 13 siswa atau sebesar 32,5% yang menjawab setuju, dan 6 siswa atau sebesar 20% yang menjawab sangat setuju, total keseluruhan hasil jawaban siswa pada angket sebesar 70%. Maka kriteria interpretasi skor berdasarkan interval hasil angket respon siswa masuk pada kategori setuju.

Pengelompokan siswa yang heterogen menyebabkan proses pembelajaran menjadi bermutu. Adanya kolaboratif antar siswa menambah suasana belajar berlangsung menantang dan menyenangkan. Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan telah mengatasi masalah yang dapat menghambat sikap positif siswa.

Kemampuan guru menerapkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bukti empiris yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru memanfaatkan media Infografis digital berbasis Canva menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan siswa menyusun laporan hasil observasi. Hal ini sejalan dari hasil penelitian (Mala et al., 2023) yang menyatakan media infografis dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini diperkuat dari pendapat (Hersulastuti et al., 2025) bahwa media *augmented reality* membantu pemahaman konteks dalam pembelajaran bahasa, dan pendidik perlu mengintegrasikan media tersebut dalam kurikulum agar pembelajaran lebih relevan dan efektif untuk pengembangan kompetensi siswa. Sehingga informasi virtual yang didapat terasa menyatu dengan lingkungan sekitar, tanpa mengantikan dunia nyata sepenuhnya.

Peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan menyajikan program pengajaran secara baik memberikan kontribusi yang lebih besar bagi terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas sehingga sangat ideal jika kompetensi mengajar guru perlu selalu ditingkatkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan pemanfaatan media Infografis digital berbasis Canva pada siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan dapat meningkatkan aktivitas belajar bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan menyusun laporan hasil observasi pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata 66,16% dan menjadi 90,36% pada siklus II.

Ketuntasan belajar bahasa Indonesia dalam hal kemampuan menyusun laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMKS 10 November Tambun Selatan juga mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah ketuntasan belajar 7 siswa (23,3%). Sedangkan pada siklus II jumlah ketuntasan belajar 29 siswa (96,6%). Dengan demikian, diketahui selisih siswa yang tuntas hasil belajarnya secara klasikal dari siklus I ke siklus II adalah 22 orang siswa (73,3%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. (2020). Penguatan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat. *Journal of Environment and Management*, 1(1).
- Hersita, A. F., Kusdiana, A., Respati, R., & Respati, R. (2020). Pengembangan media infografis sebagai media penunjang pembelajaran IPS di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 192–198.
- Hersulastuti, E. I., Ismawati, E., Indiyah, P. A., & Kun, A. A. (2023). Portrait of education in Indonesia: Learning from PISA results 2015 to present. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(1), 321–340.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Mala, N. N., Martono, B., & Mardiana, N. (2023). Penggunaan media infografis digital berbasis aplikasi Canva sebagai peningkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks anekdot. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 10(2), 101–108. <https://doi.org/10.30595/mtf.v10i2.18639>
- Permana, I., Saputri, O. E., & Azzahra, I. S. S. (2023). Penerapan media aplikasi Canva pada teks eksplanasi dengan menggunakan model Project Based Learning pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(5), 439–452.
- Resnatika, A., Sukaesih, S., & Kurniasih, N. (2018). Peran infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 6(2), 183–196. <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.15440>
- Ruszayanthi, D., Herlinawati, A., Rahmawati, D., & Warman. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 117–122. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/4285>